

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1) Profil SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

a. Sejarah Berdirinya

SDIT Wahdatul Ummah kota Metro Lampung adalah sekolah dasar swasta yang berada di bawah yayasan Wahdatul Ummah dan dalam ruang lingkup Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) berdiri di wilayah Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung. Sekolah ini terletak pada posisi yang strategis dekat dengan pusat kota dan mudah diakses oleh masyarakat Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah swasta yang berkualitas menjadi pendorong sekolah ini berkembang pesat.

SDIT Wahdatul Ummah ini sejak dari pertama berdiri hingga sekarang telah 5 (lima) kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung ini dari pertama hingga sekarang dapat penulis sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung

No	Nama	Periode
1.	Fajar Tri Handoko,S.Pd	2004 - 2006
2.	Ismanto , S.Pd	2006 - 2011
3.	Ahmad Zayuli, S.Sos.I	2011 - 2012
4.	Amar Fatkhallah, S.Pd	2012 - 2016
5.	Sarifudin ,M.Pd.I	2016 - Sekarang

Sumber: Data diolah dari Dokumen Profil di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung.

b. Identitas Sekolah

Berdasarkan sumber dari dokumen profil sekolah, identitas SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SDIT WAHDATUL UMMAH
2. NSS : 102126104011
3. NPSN : 10809697

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| 4. Alamat | : Jalan Ikan Koi No.5 |
| a. Kelurahan | : Yosorejo |
| b. Kecamatan | : Metro Timur |
| c. Kabupaten / Kota | : Metro |
| d. Propinsi | : Lampung |
| e. Kode Pos | : 34112 |
| 5. Telp | : (0725) 785576 |
| 6. Tahun Berdiri | : 2004 |
| 7. Tahun Akreditasi | : 2010(pertama), 2015(kedua) |
| 8. Status Sekolah | : Swasta |
| 9. Akreditasi BSNP | : B |
| 10. Lisensi JSIT Indonesia | : B |
| 11. Nomor Keanggotaan JSIT Indonesia | : 2.01.05.02.001 |
| 12. Waktu Belajar | : 07.15 s/d 14.45 WIB |
| 13. NPWP | : 95.463.239.4-321.000 |
| 14. Luas Tanah | : 2.700 m ² |
| 15. Luas Bangunan | : 616 m ² |

c. Biodata Ketua Yayasan SDIT Wahdatul Ummah

Biodata Ketua Yayasan SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Nama Lengkap | : Hayumi Rafiudin, M.Pd.I |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Bumi Jaya, 29 – 04 – 1986 |
| Status Kepegawaian | : Ketua Yayasan |
| Pendidikan Terakhir | : S2 |
| Alamat | : Margorejo, Metro Selatan |

d. Biodata Kepala Sekolah

Biodata Kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Nama Lengkap | : SARIFUDIN, M.Pd.I |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Bumi Jaya, 29 – 04 – 1986 |
| Status Kepegawaian | : GTY |
| Pendidikan Terakhir | : S2 |
| Nomor SK Tanggal | : 20/YWU-KM/SK/V11/2015 |
| Alamat | : 29 Purwosari Metro Utara |

e. Biodata Ketua Komite Sekolah

Biodata Ketua Komite SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung adalah sebagai berikut:

Nama	: Ahmad Mubarak, S.Si.M.Pd.I
Pendidikan Terakhir	: S2
Pekerjaan	: PNS
Jabatan	: Ketua Komite
Nomor SK Tanggal	: 008/SK/SDIT.WU/11/2020
Alamat	: Jurai Siwo Permai Metro Timur Kota Metro

f. Visi dan Misi SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung Berdasarkan profil sekolah

1. VISI

Menjadi Sekolah Unggul dalam Spiritual, Emotional dan Intelektual serta Mencintai Lingkungan pada Tahun 2023

2. MISI

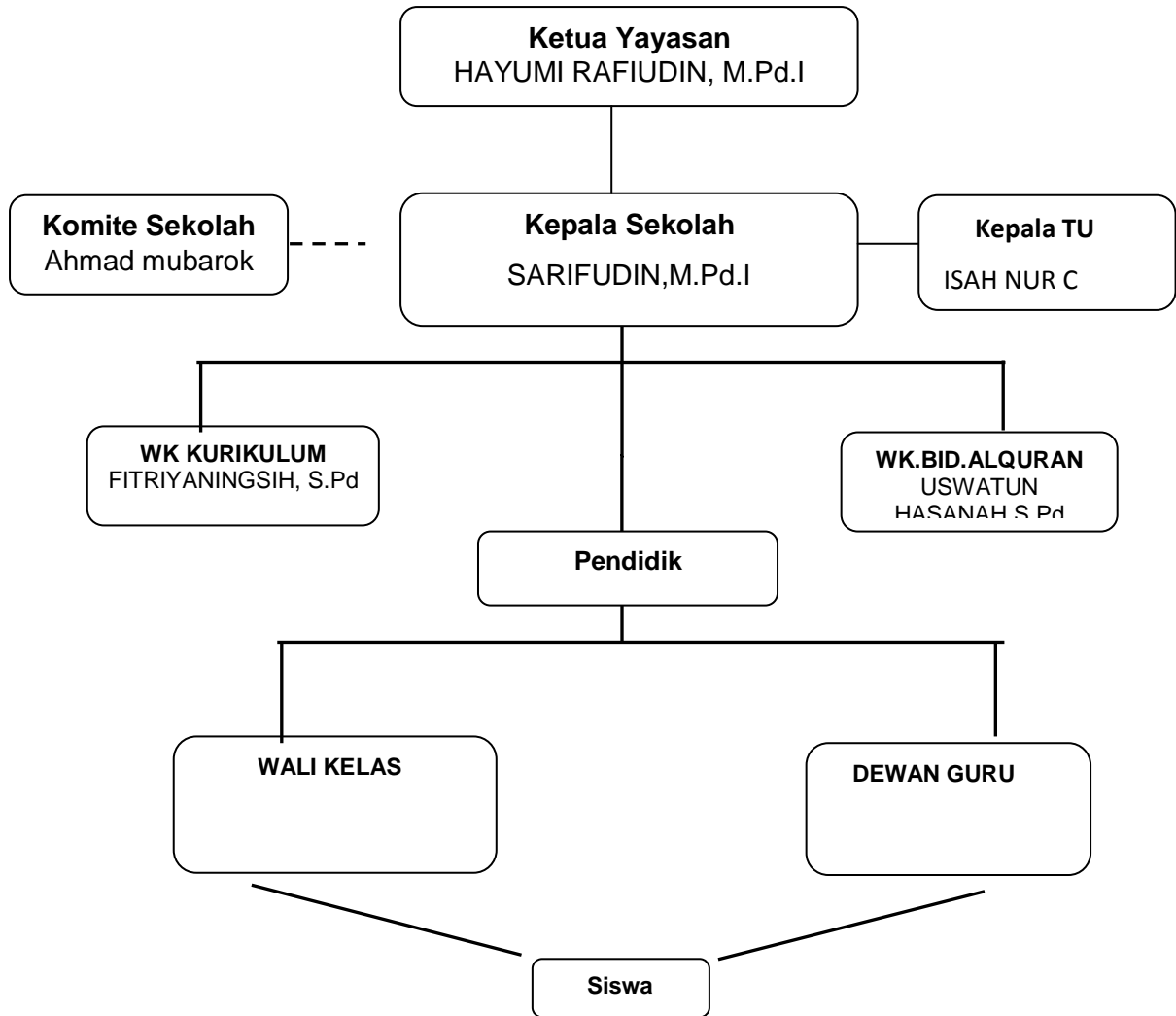
1. Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif dalam belajar dan menghafal Al-Quran;
2. Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah yang benar dan tepat waktu serta dalam suasana yang menyenangkan;
3. Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* dalam kehidupan sehari-hari;
4. Melatih siswa untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di muka umum;
5. Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Inggris;
6. Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran;
7. Menumbuhkan karakter peduli dan mencintai lingkungan.

3. TUJUAN

1. Memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar
2. Terbiasa sholat fardhu dan sunnah
3. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia

4. Memiliki wawasan yang luas dan keterampilan hidup
5. Menumbuhkan karakter cinta lingkungan.

g. Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung



Gambar 4. Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

h. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

Keberadaan guru dan staf kepegawaian merupakan hal yang sangat penting dalam sistem sekolah dimana saja sekolah itu berada demikian juga halnya di SDIT Wahdatul Ummah oleh sebab itu kualitas para guru dan jumlahnya akan menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan dalam pendidikan. Berdasarkan studi dokumentasi, keadaan guru di SDIT Wahdatul Ummah peneliti paparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

NO	NAMA PENDIDIK/TENDIK	TUGAS	TUGAS TAMBAHAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz	Waka Bidang Qur'an	S1 Pend. B. Arab
2	Siti Kholifah, S.Pd.I	Guru kelas 1	Wali Kelas 1	S1 PAI
3	Hastuti Rahayu, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 5		S1 PAI
4	Fitriya ningsih,S.Pd.I	Guru SBDP kelas 5 dan 6	Waka Kesiswaan	S1 Pend. B. Ingg
5	Amar Fatkhulloh, S.Pd.I	Administrator		S1 PBA
6	Winarti, S.Si	Guru IPA Kelas 5 dan 6	Wali Kelas 6	S1 FMIPA
7	Utari, S.Pd	Guru Matematika kelas 5	Wali Kelas 5	S1 Pend. MTK
8	Haspiati, S.Pd	Guru pendamping kelas 1	Guru tahsin/tahfidz	S1 Pend. B. Indo
9	Naniatul Fauzah, S.Si	Guru B.Indosia kelas 6	Wali Kelas 6	S1 FMIPA Kimia
10	Adri Yusro, S.Pd.I	GuruTahsin/Tahfidz kelas 6		S1 Pend. B.Ing
11	M. Guntur Ageng Prayogi, MH.	Guru PAI kelas 6+PKN kelas 5 dan 6	Wali Kelas 6	S1 Hukum Islam
12	Latifah, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 5		S1 PGMI
13	Sri Haryani, S.Pd	Guru Kelas 1	Wali Kelas 1	S1 Pend.Geografi
14	Rahmiyati, S.Pd	Guru PAI kelas 4 dan 5	Wali kelas 5	S1 PAI

15	Sarifudin, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	S2 PAI
16	Eny Isnaini, A.Md	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 6		D3 Sistem Informasi
17	Endang Lestari, S. Psi	Guru Kelas 1	Wali Kelas 1	S1 Psikologi
18	Ika Agus DJ, S.Pd.I	Guru Kelas 2	Wali Kelas 2	S1 Pendidikan Islam
19	Perwitasari, S.Pd.I	Guru Kelas 3	Wali Kelas 3	S1 PGMI
20	Eka Adinia, S.Pd	Guru Matematika kelas 6	Wali Kelas 6	S1 Pend.Mtk
21	Siti Aisyah, A.Md	Guru Kelas 2	Wali Kelas 2	D3 Sistem Informasi
22	Juliani Sipitri, S.Pd.I	Guru B.Indosia kelas 5	Wali Kelas 5	PAI
23	Ahmad Nurwahid, A.Md	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 5		Komputer
24	Dwi Ovita Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 2	Wali Kelas 2	PGMI
25	Lasimin, A.Md	Petugas Keamanan		Komputer
26	Agus Mushodiq, S.Pd.I	Guru PJOK Kelas 456		PGMI
27	Seftri Susilowati, S.Pd	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 2		S1 Pend. Fisika
28	Nining Ariani, S.Pd	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 3		F. MIPA Biologi
29	Dian Hasna, S.Pd.I	Guru kelas 1	Wali Kelas 1	PBA
30	Wiwin Oktaviani, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 6		PAI
31	Eviyana, S.Pd.I	Guru B.Lampung kelas 456		Pend.B.Ingg
32	Dwi Puji Astuti, S.Pd.I	Guru Kelas 4	Wali Kelas 4	PBA
33	Septi Arianingsih, S.Pd	Guru pendamping kelas 1		PGSD
34	Ita Agus Aini, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 1		PAI
35	Supriyanto, M.Pd	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 4	Bendahara BOS	PBI
36	M. Saichu	Petugas Keamanan		SMA
37	Nurhasanah, S.Si	Guru IPS kelas 5 dan 6	Waka Kurikulum	S1 FMIPA KIMIA
38	Fitri Avirianti Handayani, M.Pd	Guru Kelas 4	Wali Kelas 4	S1 PGMI
39	Tina Purnamasari, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 4		Bahasa Inggris

40	Veni Ariani, S.Pd.I	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 3		Bahasa Inggris
41	Vita Eviyanti, S.sos.I	Guru Tahsin/Tafidz kelas 2		S1 Komunikasi Penyiaran Islam
42	Emi Nursalamah, S.Pd	Guru Kelas 3	Wali Kelas 3	S1 PAI
43	Mutia Retno Maharti, S.Pd	Guru B.Inggris kelas 456	Wali Kelas 5	S1 Tadris Bahasa Inggris
44	Irma Suryani, S.TP	Bendahara Sekolah		S1 Teknologi Pertanian
45	Andy Sutrisno, S.Pd.I	Guru Kelas 3	Wali Kelas 3	S1
46	Firda Aziza, S.Si	Guru Kelas 3	Wali Kelas 3	S1 Mipa Fisika
47	Nurul Alifah, S.Pd	Guru Kelas 2	Wali Kelas 2	S1 PGMI
48	Maya Yuliana, S.Pd	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 1		S1 PGMI
49	Al Furqon, S.Pd.I	Guru Tahsin Tahfidz kelas 3		S1 PGMI
50	Hilyatul Fikriyah, Sthi	Guru Tahsin/Tafidz kelas 4		S1
51	Miftahul Jannah	Guru Tahsin/Tahfidz kelas 2		PAI
52	Mutiatal Karimah, S.Pd	Guru Kelas 4	Wali Kelas 4	S1 Pendidikan Kimia
53	Ati' Wahyuni S.Pd	Guru Kelas 4	Wali Kelas 4	S1 Pendidikan Matematika
54	Isah Nur Chasisa	Staff TU	Operator Dapodik	S1 Teknologi Pertanian
55	Umi Karimah, SE	Pustakawan		S1 Perbankan syariah
56	Septiana Sari, SE	Petugas Koperasi		S1 Perbankan syariah
57	Aurora Dany Mahana, Spd	Guru pendamping kelas 1		S1 PGMI
58	Sari Ani Saroh, S.Sos	Guru pendamping kelas 1		S1
59	Husnul Khotimah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab 3456		S1
60	Zaid Assidiqi, S.Pd	G.penjas kelas 123		S1 Penjas

Sumber : *Data P1 SDIT Wahdatul Ummah tahun 2021*

Jenjang pendidikan guru minimal S1 merupakan salah satu faktor penunjang profesi dalam dunia pendidikan, berdasarkan pengolahan data pada

SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung, maka diperoleh tingkat jenjang pendidikan guru sebagai berikut:

Tabel 4. Keadaan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Guru	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		S1	S2	D3/D4	<D3	
1	Kepala Sekolah	0	1	0	0	1
2	DPK	0	0	0	0	0
3	GTY	27	0	0	0	27
4	GTT	20	0	0	4	24
Jumlah						52

Sumber: Data diolah dari Dokumen P1 SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung 2021.

Berdasarkan tabel di atas tentang kondisi pendidikan guru menunjukkan bahwa keadaan guru SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung telah memiliki kriteria minimal standar kualifikasi pendidikan yang dijadikan syarat untuk menjadi tenaga pendidik. Tetapi ada 4 guru yang masih berpendidikan D3, Guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi berjumlah 5 orang.

Tabel 5. Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung

No.	Tendik	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		S1	S2	D3/D4	<D3	
1	Tata Usaha	1	0	0	0	1
2	Perpustakaan	0	0	1	0	1
3	Bendahara	1	0	0	0	1
4	Koperasi	1	0	0	0	1
5	Keamanan	0	0	1	1	2
6	Kebersihan	0	0	0	2	2
Jumlah						8

Sumber: Data diolah dari Dokumen P1 SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung 2021.

i. Keadaan Peserta Didik

SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung semenjak pertama kali berdiri pada tahun pelajaran 2004 hingga terakhir kali dilakukan penelitian ini perkembangan peserta didiknya mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan adanya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disekolah

swasta yang berkualitas. Adapun perkembangan peserta didik SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 6. Daftar Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah TA 2020/2021

NO	Nama kelas	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	1 Ki Hajar Dewantara	15	18	33	60	72	132
2	1 Hasanudin	13	20	33			
3	1 Cut Nyak Dien	16	17	33			
4	1 RA Kartini	16	17	33			
5	2 Raden Intan	19	13	32	72	55	127
6	2 Hasyim asyari	16	15	31			
7	2 Dewi Sartika	17	16	33			
8	2 Cut Mutia	20	11	31			
9	3 Ahmad Dahlan	19	12	31	77	47	124
10	3 Pangeran Diponegoro	19	12	31			
11	3 Nyi Ageng Serang	21	11	32			
12	3 Rasuna Said	18	12	30			
13	4 Jendral Sudirman	18	13	31	73	54	127
14	4 Tuanku Imam Bonjol	21	11	32			
15	4 Teuku Umar	15	16	31			
16	4 Patimura	19	14	33			
17	5 Bung Tomo	14	18	32	68	61	129
18	5 Sulthan Iskandar Muda	23	10	33			
19	5 Ahmad Yani	16	16	32			
20	5 Pangeran Antasari	15	17	32			
21	6 Buya Hamka	17	15	32	66	62	128
22	6 Soekarno	16	16	32			
23	6 M.Hatta	16	16	32			
24	6 M.Yamin	17	15	32			
	JUMLAH	416	351	767	416	351	767

Sumber: Data diolah dari Dokumen Profil SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung

Tabel 7. Daftar Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah

Tahun	Daya Tampung	Pendaftar	Diterima
2015 - 2016	129	129	129
2016 - 2017	131	131	131
2017 - 2018	130	130	130
2018 - 2019	130	130	130
2019 - 2020	132	135	132
2020 - 2021	132	134	132
2021 - 2022	120	128	120

Sumber: Data diolah dari Dokumen Profil SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah peserta didik dan pendaftar di SDIT Wahdatul Ummah mampu berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah dasar lainnya yang berada di Kota Metro Lampung.

j. Sarana dan Prasarana SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

a. Keadaan Sarana Dan Prasana

Sarana atau prasarana yang ada pada sebuah sekolah adalah hal yang penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang harus diperhatikan oleh sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung peneliti paparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Sarana dan prasarana SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Ruang kelas	24	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik

9	Ruang Gudang	1	Baik
10	Toilet Guru	1	Baik
11	Toilet Siswa	10	Baik
12	Halaman parkir	1	Baik
13	Lapangan Olahraga	2	Baik
14	Koperasi Sekolah	1	Baik
15	Kantin	1	Baik
16	Masjid	1	Baik

Sumber: Data diolah dari Dokumen Profil SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung 2021

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dilihat untuk melaksanakan proses pembelajaran, SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung berusaha memenuhi kebutuhan ruang berdasarkan rasio jumlah para peserta didiknya, selain itu pengadaan sarana penunjang lainnya juga dapat memberikan kenyamanan para peserta didik.

k. Letak Geografis Sekolah

Secara kewilayahan letak SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung beralamatkan di jalan ikan koi No 5 Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung. SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung secara geografis terletak kurang lebih 1 (satu) kilometer dari pusat Kota Metro dan berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat. Letak gedung berada dalam satu lingkungan dengan TKIT, PAUD, dan Tempat Penitipan anak dibawah yayasan Wahdatul Ummah memudahkan peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merujuk pada fokus penelitian yang ada pada BAB I pendahuluan. Hasil penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka al- Qur'an, Kepala TU dan Guru SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro, hasil tindak lanjut terkait dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung, kemudian dilakukan penghimpunan data, kemudian mereduksi data penelitian, dilanjutkan mengorganisasikan data penelitian yang bersesuaian, serta memverifikasi data penelitian. Pada sub bab ini akan disajikan data hasil penelitian.

Pemaparan data hasil penelitian terbagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai Supervisor dan Motivator dalam peningkatan profesional guru SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung
2. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kompetensi profesional guru melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator di SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung

Untuk memudahkan dalam mengklasifikasi atau mengelompokan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka perlu dilakukan pengkodean data. Dalam penelitian ini pengkodean data dilakukan sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkodean data

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Observasi	O	Kepala Sekolah : 01. Kepala SDIT Wahdatul Ummah	KS
Wawancara	W	Guru : 1. Fitriyaningsih, S.Pd	G.01 dan G.02
Analisis Dokumen	AD.	Tanggal Kegiatan : Memuat hari, bulan dan tahun contoh; 01042021	1,2,3 dst

Contoh penerapan kode dan cara membacanya adalah : W W.KS 010421

Teknik pengumpulan data _____ ↑

Wawancara Kepala Sekolah _____ ↑

Tanggal Kegiatan _____ ↑

Tabel 10. Daftar pertanyaan penelitian

No	Fokus penelitian	Pertanyaan	Informan
Peran supervisor			
1	Perencanaan supervisi akademik Kepala Sekolah	- Apakah Bapak selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi akademik ? - Apakah waktu pelaksanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu? -	Kepala Sekolah dan guru

2	Implementasi supervisi akademik kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Metode apa yang digunakan kepala sekolah dalam mensupervisi guru? - Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi akademik dengan mengadakan kunjungan kelas? - Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi akademik dengan mengadakan observasi kelas? - Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa? - Apakah kepala sekolah membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah 	Kepala Sekolah dan guru
3	Tanggapan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakan tanggapan anda tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah? - Menurut anda seberapa penting dilaksanakan supervisi akademik oleh 	Kepala Sekolah dan guru

kepala sekolah kepada guru?			
4	Faktor penghambat dan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Apa faktor pendukung dilaksanakannya supervisi akademik kepala sekolah? - Apa faktor penghambat dilaksanakannya supervisi akademik kepala sekolah? 	Kepala Sekolah dan guru
<hr/>			
Peran motivator			
1	Pengaturan lingkungan fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengelolaan lingkungan fisik sekolah - Melakukan pengelolaan lingkungan kantor yang kondusif untuk bekerja - Melakukan pengelolaan ruang kelas yang kondusif untuk KBM - Melakukan pengelolaan halaman/ lingkungan sekolah yang sejuk teratur - Memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah guna mendukung produktivitas kerja - Melakukan 	

		<p>pengelolaan ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar</p>
2	Pengaturan suasana kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan hubungan kerja yang harmonis - Menciptakan hubungan harmonis antar sekolah dan lingkungan - Memberikan arahan dan bimbingan secara berkala - Menciptakan ketertiban dan rasa aman disekolah -
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara kepala sekolah menegakkan disiplin di lingkungan sekolah ?
4	Dorongan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi. Apakah Bapak memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan untuk melakukan berbagai tugas dan fungsinya? -
5	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan

dan hukuman	penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi
-------------	-----------------------------------------------------------

a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu merumuskan tujuan instruksional. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro sebagai berikut:

- Membuat strategi pelaksanaan supervisi
- Menguasai tehnik tehnik supervisi
- Menguasai profesional guru

b. Evaluasi Supervisi Akademik kepala Sekolah

- Memberi perbaikan, motivasi dan menindak lanjuti supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru

c. Hambatan dan Solusi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

- Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan supervisi akademik
- Mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah.

Selain hasil dari supervisi oleh kepala sekolah guru diharapkan mampu mengembangkan profesional guru dengan:

1. Menguasai bahan pembelajaran
2. Mengelola program pembelajaran
3. Mengelola kelas
4. Menentukan media sumber
5. Mengelola interaksi pembelajaran

d. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Peran Kepala Sekolah sebagai motivator meliputi beberapa indikator yaitu, (pencipta iklim kerja) pengaturan lingkungan fisik maupun non fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*), menciptakan hubungan kerja yang demokratis harmonis dan dinamis di antara guru, karyawan dan lingkungan sekolah. Hal ini sebagaimana yang didapatkan dengan hasil wawancara dengan informan.

“Setiap memulai rapat kami selalu diberi motivasi baik dengan kisah teladan maupun dengan diingatkan kembali tentang amanah yang sudah diberikan.” (GR1/30032021)

“Ada *reward* yang diberikan kepada guru dan karyawan sebagai contoh guru atau karyawan yang disiplin. Kepala sekolah juga melibatkan guru dalam meningkatkan mutu sekolah, sehingga guru merasa dilibatkan dan dihargai .” (GR.III/30032021)

“Kepala sekolah membuat program silaturahmi ke rumah rumah guru untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis diantara guru dan karyawan.”(GR.II/30032021)

Sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah

“ Selalu memberikan motivasi diawal rapat kerja, dan ada jam hadir guru sehingga dapat terlihat kedisiplinan guru, kami juga memberikan reward kepada guru baik secara verbal pujian maupun non verbal berupa hadiah sebagai penghargaan, dan ini berlaku untuk semua karyawan di SDIT wahdatul Ummah baik guru sampai petugas kebersihan. Selain reward ada juga punishment. Kami memberikan keleluasaan kepada guru untuk berkreasi, berinovasi di dalam kelas dan menginventarisir apa yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran” (KS/30032021)

Seperti pernyataan yang diberikan oleh ibu Eni Isnaini guru kelas sebagai berikut:

“Sebagai tindak lanjut dari supervisi sekolah membuat program untuk perbaikan dan pengembangan serta peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti mengadakan Wokhsop dan lain-lain. Kepala Sekolah melakukan pembinaan terhadap guru g yang kurang atau masih rendah serta memberikan reward buat guru-guru yang sudah baik.(W. GR3/III.1/24032021)

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah Bapak Sarifudin sebagai berikut :

“Mendorong guru untuk selalu membuat pembaharuan dalam pembelajaran, memahami kompetensi yang harus dicapai sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran. Dalam bidang Al-Quran kita bekerjasama dengan wafa Indonesia untuk meningkatkan kompetensi guru dan semua karyawan di SDIT Wahdatul Ummah.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator selalu berupaya untuk memberikan motivasi kepada guru, menciptakan iklim kerja yang kondusif dan membantu guru untuk mengembangkan kompetensinya.